



**PENGARUH RASIO RENTABILITAS, PROFITABILITAS, DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Ana adinda sofiyah
NPM.21801082287

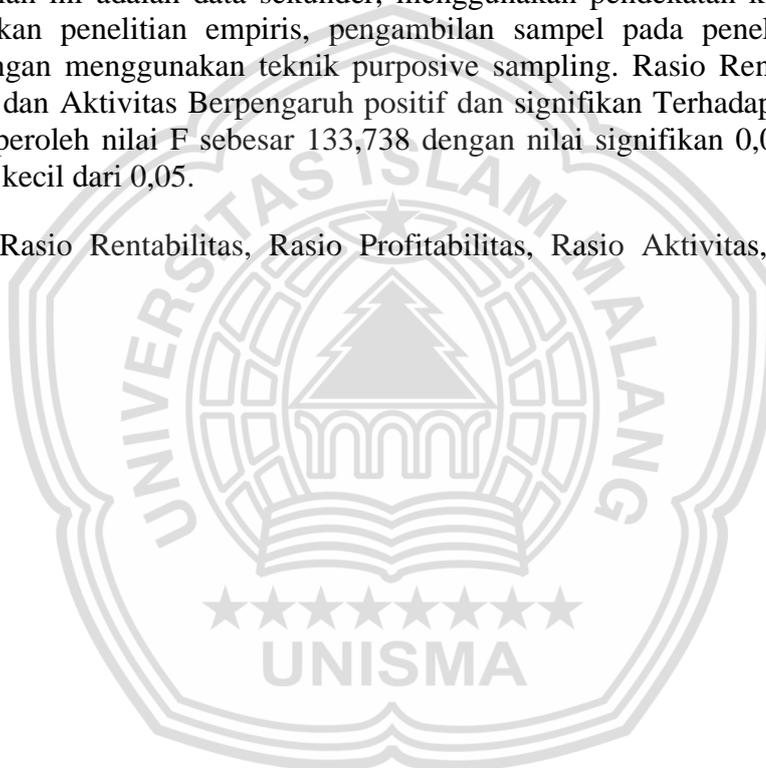


UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2022

ABSTRAKSI

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor, Dimana dengan kinerja keuangan yang sehat dan efisien akan mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan (laba) yang tinggi. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba usaha (profit) dalam setiap periodenya maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian empiris, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan, diperoleh nilai F sebesar 133,738 dengan nilai signifikan 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05.

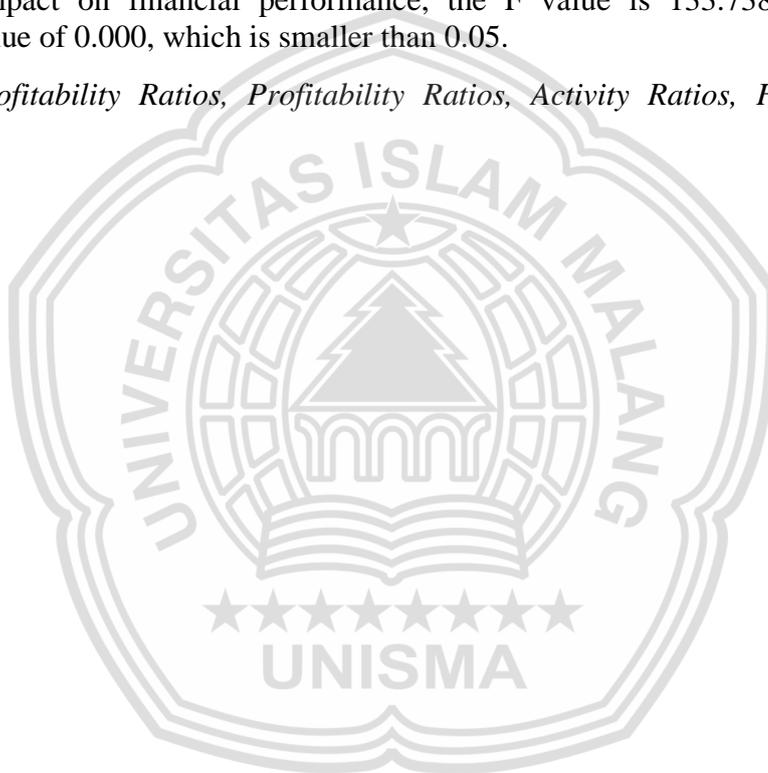
Kata kunci: Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan



ABSTRACT

The company's financial performance is one of the factors seen by potential investors, where healthy and efficient financial performance will result in the company obtaining high profits (profits). then the tool commonly used is the financial ratio. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, profitability, and activity ratios on financial performance in manufacturing companies listed on the IDX from 2019-2021. The types and sources of data used in this study are secondary data, using a quantitative approach which is an empirical research, sampling in this study was carried out using purposive sampling technique. Profitability, Profitability, and Activity Ratios have a positive and significant impact on financial performance, the F value is 133.738 with a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05.

Keyword: *Profitability Ratios, Profitability Ratios, Activity Ratios, Financial Performance*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor yang akan menanamkan modalnya. Dimana dengan kinerja keuangan yang sehat dan efisien akan mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan (laba) yang tinggi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tentu membutuhkan tolak ukur yang biasanya digunakan adalah rasio indeks yang dijadikan sebagai penghubung antar laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada yang berkepentingan, baik kepada pemilik, manajemen maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan. Laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan selama periode tertentu.

Mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba usaha (profit) dalam setiap periodenya maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Rasio rentabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas dapat memperlihatkan kemampuan sebuah aset untuk dapat mengembalikan modal. Oleh karena itu, rasio ini sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan hidup perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui sumber yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas mengukur laba bersih secara menyeluruh, baik sebelum pajak maupun setelah pajak terhadap keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio aktivitas

merupakan salah satu macam macam rasio yang melakukan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki sehingga fungsi akuntansi keuangan bisa berjalan dengan baik.

Prabowo (2018), menyimpulkan bahwa Rentabilitas Modal Sendiri rata-rata sebesar 16,015% ($>15\%$) maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam keadaan baik, dengan kata lain rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Lestari (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Shakiya dkk, (2020) menyimpulkan Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa variabel rasio aktivitas yang terdiri dari total *asset turnover*, *inventory turnover*, dan *receivable turnover* dalam penelitian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain, selain itu kegiatan operasi dalam perusahaan manufaktur sangat kompleks dibandingkan dengan perusahaan dibidang lain. Penelitian ini dilakukan dimasa pandemic *covid* -19 yaitu pada tahun 2019-2021 sehingga pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian merupakan hal yang tepat dikarenakan Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan

sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan perbedaan data terbaru dan lebih kompleks, serta dengan menggunakan variable yang berbeda dari peneliti terdahulu yang berjudul **“PENGARUH RASIO RENTABILITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 Sampai Dengan 2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah rasio rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

3. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, peneliti berharap agar hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan.
- Bagi para mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi yang berhubungan dengan rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, serta kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Emiten, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang

keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

- Bagi Investor dan Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan pengaruh rasio rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Secara simultan Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.
- b. Secara parsial Rasio Rentabilitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.
- c. Rasio Profitabilitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.
- d. Rasio Aktivitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus

diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder perusahaan publik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang Manufaktur dan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut tiga tahun dari tahun 2019–2021
- b. Pengaruh antara variabel independen terhadap kinerja keuangan masih rendah ditunjukkan oleh hasil uji Koefisien Determinasi sebesar 65% sehingga dapat disimpulkan masih banyak faktor-faktor lain yang diluar model penelitian yang mempengaruhi kinerja keuangan.

5.3 Saran

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambah tahun pengamatan sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya.
- b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel penelitian sebab dalam menilai kinerja keuangan banyak hal yang harus di perhatikan sehingga penambahan variable bisa menjelaskan dengan baik variable kinerja keuangan, misalnya menambahkan variable independent berupa likuiditas, solvabilitas, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, D. N., & dkk. (2016). Pengaruh Rentabilitas Ekonomi dan Rentabilitas Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan (Study Kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Unigal*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT.Gransindo.
- Indonesia, B. E. (n.d.). 2019-2021 Laporan Keuangan Tahunan . Retrieved Juni 2022, from www.idx.co.id
- Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Laporan Keuangan. *IAI*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lutfiana, D. E., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, 5-18.
- Makhdalena. (2012). Pengaruh Blockholder Ownership, Firm Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Ekonomi dan Keuangan*, 277-292.
- Martanai, D. D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Anaklisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Gudang Garam, Tbk . *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)* .
- Punch, K. (1988). *Intoduction to sosial Research - Quantitative & Qualitative Approache*.
- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental. Deepublish*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan SPSS Edisi.1*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Syakhya, Nala; Siregar, Muhammad Yamin; Prayudi, Ahmad;. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia (BEI), 106-111.

Wiratna, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

